



PENGARUH PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

Viska Nabela^{1*}, Yusni Arni², Nuranisa³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

*Email: viskabela@gmail.com, yusniarniyusuf@univpgri-palembang.ac.id, nuranisa@univpgri-palembang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5233>

Abstrak

Rendahnya hasil belajar matematika siswa menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD N 99 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 99 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design dengan desain pretest-posttest controul group design*. Sampel penelitian terdiri dari kelas III.A sebagai kelas eksperimen dan III.B sebagai kelas kontrol yang masing masing berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 80,23 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 77,88. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,400 dan t tabel sebesar 2,009 sehingga t hitung $>$ t tabel serta nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 99 Palembang.

Kata Kunci: Etnomatematika, Hasil Belajar, Kearifan Lokal, Matematika.

1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, pendidikan masih menjadi perhatian semua orang, karena pendidikan ini sebagai usaha seseorang untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi yang belum ditemukan diusia yang sangat muda Pendidikan diawali sebagai usaha seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang harus dimiliki yang belum ditemukan di usia yang sangat muda. Oleh karena itu jika seseorang telah memasuki usia sekolah maka tugas pendidik akan memberikan ilmu yang dimana potensi yang belum terlihat akan terlihat terutama pada jenjang sekolah dasar. Dalam konteks pendidikan dasar yang ikut membentuk wawasan, etika, dan mental ketika pembelajaran berjalan di sekolah. Sekolah dasar menjadikan tahap awal pembentukan karakter dan kemampuan berpikir siswa, termasuk kemampuan dalam memahami konsep-konsep dasar (Purwanti et al., 2023).

Konsep-konsep dasar ini diperkenalkan kepada siswa-siswa di tingkat pendidikan sekolah dasar dan memiliki mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan materi yang disusun oleh pengajar. Dengan demikian, pembelajaran tersebut mampu memberikan pengalaman yang nyata untuk siswa dan menciptakan kesenangan bagi mereka. Pembelajaran yang menarik dan memiliki makna adalah metode yang mengaitkan isi pembelajaran mengenai pengalaman siswa (Chofifah et al., 2023). Materi yang dikembangkan dari pengalaman dan kondisi yang dihadapi dalam kehidupan sekitar siswa dapat mendukung terciptanya kondisi pembelajaran yang lebih aktif dan membantu. Situasi ini melibatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran sepanjang pelaksanaan belajar di sekolah, memberikan siswa lebih banyak peluang untuk meningkatkan kemampuan berpikir serta memperbaiki



kompetensi belajar mereka guna mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Matematika terkait mengenai kemampuan berpikir peserta didik dan dengan demikian memengaruhi pencapaian dalam belajar. Melalui pembelajaran matematika, siswa didorong untuk memahami, menemukan, serta membangun konsep dan prinsip-prinsip matematika secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sejalan dengan pendapat yang diberikan (Nurhaswinda, 2025) matematika menjadi peran penting dalam membantu siswa menumbuhkan kemampuan pembelajaran di kelas seperti kemampuan memahami informasi, memecahkan masalah secara terstruktur, serta mengambil keputusan berdasarkan penalaran yang tepat.

Kemampuan tersebut dapat diperoleh dari siswa dikembangkan oleh seorang guru dengan mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan nyata. Kehidupan nyata yang dikaitkan dengan pembelajaran matematika dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran (Sihotang et al., 2025). Pembelajaran matematika terutama di sekolah sering kali menjadi kesulitan bagi siswa dalam mempelajarinya. Sejalan dengan pendapat (Nurhaswinda, 2025) bahwa salah satu yang sering menyebabkan kesulitan dalam mempelajari matematika adalah metode pembelajaran yang tidak bervariasi dan terlalu berfokus pada hafalan prosedur serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa dalam memahami konsep secara mendalam. Kondisi ini menuntut guru untuk menghadirkan pembelajaran yang secara nyata bagi siswa dan menarik perhatian pada saat belajar. Selain itu, pembelajaran ini sering kali bersifat abstrak sehingga siswa cenderung cepat bosan dan kurang mampu menghubungkannya dengan kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi awal proses pembelajaran pada tanggal 10 Oktober 2025 di SD N 99 Palembang, diperoleh bahwa siswa masih belum optimal mencapai hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil yang didapat berasal dari siswa kelas tiga di pelajaran matematika, sekitar 61,5% dari mereka masih belum memenuhi standar kelulusan yang ditentukan, yaitu 65. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa belum mendapatkan pencapaian belajar yang diinginkan, guru kelas juga menjelaskan bahwa siswa sering kendala dalam memahami pembelajaran matematika yang masih berfokus pada hafalan rumus tanpa mengaitkannya dengan kehidupan nyata atau lingkungan yang dekat dengan siswa. Selain itu, observasi mengenai cara belajar yang dilaksanakan oleh guru kelas menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan belum terhubung dengan lingkungan sehari-hari, sehingga siswa masih menghadapi kendala untuk memahami materi yang sebenarnya mudah dimengerti. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pengajaran matematika saat ini belum berjalan dengan baik dan belum mampu memberikan pengalaman belajar yang relevan bagi siswa dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Karena itu, pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran harus diperbaiki agar tujuan pengajaran bisa diwujudkan dan hasil belajar yang memuaskan dapat dicapai. Sejalan dengan pendapat (Firdaus & Rozie, 2024) bahwa siswa menganggap matematika tidak menarik, dan hal ini memengaruhi rendahnya semangat serta hasil belajar yang kurang memuaskan.

Hasil yang diperoleh oleh siswa pastinya memiliki peranan utama untuk mencapai sasaran pembelajaran. Menurut (Purwaningsih, 2022) Hasil belajar bisa dimaknai sebagai pencapaian akhir dari kegiatan belajar; oleh sebab itu, jika pencapaian belajar siswa kurang memuaskan, hal itu menunjukkan bahwa proses pembelajaran mereka tidak mengalami perubahan sejak awal. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, pembelajaran matematika perlu menjadi fokus utama untuk terus diperbaiki dan ditingkatkan. Upaya tersebut penting dilakukan agar kualitas proses pembelajaran semakin baik serta mampu mendukung peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik secara optimal karena (Suhenda & Yanto, 2021) pernyataan ini mengungkapkan bahwa matematika merupakan subjek yang memperkuat kemampuan pemahaman siswa terhadap data, menyelesaikan permasalahan dengan rapi, dan membuat pilihan yang didasarkan pada fakta yang akurat. Salah satu pendekatan yang sesuai dengan hal ini seperti pendekatan **etnomatematika**, yaitu pembelajaran yang mencakup konsep-konsep matematika dengan unsur budaya, lingkungan sekitar, serta aktivitas harian siswa (Nursanti et al., 2024). Hal tersebut didukung oleh (Pranuwita et al., 2025) peran pendekatan pembelajaran sebagai cara pandang untuk melihat bagaimana pembelajaran disampaikan diterima dengan baik oleh siswa di kelas. Etnomatematika ialah pendekatan



pembelajaran yang mengaitkan dengan aktivitas budaya dengan konsep matematika (Mailana et al., 2024). Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas adalah bahwa pendekatan etnomatematika ini merupakan pendekatan atau cara yang digunakan guru untuk mengaitkan suatu pembelajaran dalam unsur budaya sehingga siswa dengan mudah mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, berbagai penelitian mengindikasikan bahwa pendekatan etnomatematika ini sering kali membawa dampak baik terhadap pembelajaran siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian (Chofifah et al., 2023) dapat dinyatakan bahwa etnomatematika penting dalam pencapaian belajar matematika. Hasil yang relevan sudah dilakukan oleh (Fatimatuz Zahroh, 2025) bahwa metode pengajaran yang mengutamakan etnomatematika menjadi solusi yang baik dalam siswa mencapai pembelajaran matematika. Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan etnomatematika memberikan dampak yang baik pada pencapaian akademik terutama hasil belajar siswa di kelas. Hasil pembelajaran yang baik tentu siswa harus memiliki pengetahuan yang luas dimana penilaian hasil belajar salah satunya ranah kognitif salah satu menjadi alat ukur pada hasil belajar. Menurut *Scehemata Piaget* dalam buku (Wahab & Rosnawati, 2021) implikasi teori kognitif sangat berperan penting dalam tingkat keberhasilan hasil belajar siswa, karena pada usia sekolah dasar siswa lebih tertarik mengenai benda-benda konkret sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang dekat dengan lingkungan sekitar siswa.

Integrasi pendekatan etnomatematika dalam pembelajaran matematika masih jarang digunakan oleh guru. Berdasarkan penelitian terdahulu integrasi etnomatematika terhadap pembelajaran dapat memberikan kontribusi aktif pada pencapaian akademik siswa, membuat pembelajaran lebih relevan atau terhubung langsung dengan yang dekat dengan siswa, sehingga memungkinkan siswa tidak hanya mengetahui materi pelajaran tetapi juga memperluas wawasan mereka mengenai budaya di sekitar siswa. Hal lain menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya masih jarang kearifan lokal digunakan sebagai pengintegrasian pendekatan etnomatematika. Pengintegrasian kearifan lokal dengan pendekatan etnomatematika diharapkan dapat memiliki kolaborasi peran yang aktif dimana siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa serta pemahamannya terhadap pembelajaran sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal yang sudah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa matematika ditingkat sekolah dasar masih perlu inovasi agar lebih relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal muncul sebagai salah satu opsi untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika, karena diharapkan dapat menghubungkan dengan kehidupan nyata siswa sehingga tidak hanya berfokus pada hafalan saja tetapi pembelajaran lebih bermakna dalam pengenalan budaya. Akan tetapi, penelitian dengan pendekatan ini masih terbatas di sekolah dasar terutama pengintegrasian kearifan lokal dengan pendekatan etnomatematika terhadap hasil belajar. Sebagai hasilnya, peneliti mengambil keputusan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendekatan Etnomatematika Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”**.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (*quasi experiment*). Desain penelitian yang diterapkan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran secara konvensional. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 99 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas III yang berjumlah 52 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas III.A ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas III.B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar pada materi ciri-ciri bangun datar. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda yang telah melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 20 butir soal dinyatakan valid dan memiliki nilai



realibilitas sebesar 0,909 sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 April 2026 sampai 29 April 2026 yang bertempat di SD Negeri 99 Palembang. Penelitian ini melibatkan 54 orang yang terdiri dari 2 guru kelas dan 52 siswa yang terdaftar sebagai siswa dikelas III SD Negeri 99 Palembang.

Deskripsi penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan etonamatematika berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III sekolah dasar SD Negeri 99 Palembang. Data-data di peroleh dari tes yang diberikan pada siswa kelas III.

Penelitian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan, pada pertemuan pertama yaitu melakukan pemberitahuan ke pihak sekolah sekaligus memberikan surat izin penelitian, pertemuan kedua sampai pertemuan ke enam melakukan pengamatan kepada guru dan siswa, memberikan tes ke seluruh siswa kelas III SD Negeri 99 Palembang.

Penyajian Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penyajian data hasil penelitian diawali dengan mendeskripsikan nilai pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan nilai posttest digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk melihat perubahan hasil belajar yang terjadi pada kedua kelompok penelitian. Adapun data hasil pretest dan posttest siswa disajikan pada tabel berikut

Tabel 1. Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	ANG	20	80
2.	AMR	15	85
3.	ERL	30	90
4.	ANS	40	75
5.	SKA	30	80
6.	NFA	55	100
7.	ALA	80	100
8.	ASHA	65	80
9.	AYA	55	95
10.	SYA	65	95
11.	IDH	80	90
12.	AZM	70	100
13.	AMRJ	35	80
14.	AQA	55	90
15.	SPA	85	90
16.	RNU	30	85
17.	ZFA	30	80
18.	ADR	75	90
19.	MFR	30	85
20.	SHF	70	90
21.	MVN	65	75
22.	RFD	60	70
23.	RWM	40	75
24.	VNA	40	65
25.	MHA	35	70
26.	MPS	60	75



Jumlah	1315	2190
Rata-Rata	50,57	84,23

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026)

Tabel 2. Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Tabel 2. Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol			
No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	MZK	90	95
2.	MIW	60	70
3.	ASN	70	85
4.	NDR	100	95
5.	UBY	50	75
6.	SYA	70	80
7.	ZAA	60	75
8.	MSQ	60	70
9.	PTR	65	75
10.	RPI	70	70
11.	SYA	75	80
12.	SAA	70	75
13.	RSH	65	65
14.	NOA	55	80
15.	ART	75	70
16.	AMA	80	85
17.	AON	70	65
18.	ISA	95	80
19.	AMR	90	95
20.	ASA	80	90
21.	ADA	65	80
22.	AZK	55	65
23.	ASY	70	80
24.	AFA	60	75
25.	BQS	80	85
26.	ARN	50	65
Jumlah		1830	2025
Rata-Rata		70,38	77,88

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 1, rata-rata nilai pretest siswa pada kelas eksperimen sebesar 50,57. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 84,23. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar sekitar 66,56%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkannya pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan tabel 2, rata-rata nilai pretest siswa pada kelas kontrol sebesar 70,38 dan meningkatkan menjadi 77,88 pada saat posttest. Peningkatan yang terjadi sebesar sekitar 10,66%. Meskipun terjadi peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran berlangsung, peningkatan tersebut relatif lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil deskripsi data tersebut, terlihat bahwa kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran. Namun, peningkatan yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.



Pengujian Prasyarat Analisis Data

Deskripsi data penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang dianalisis meliputi hasil pretest dan posttest yang selanjutnya diolah menggunakan bantuan program SPSS. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Pretest Kelas Eksperimen	.161	26	.083	.943	26	.155
	Posttest Kelas Eksperimen	.146	26	.163	.956	26	.318
	Pretest Kelas Kontrol	.165	26	.065	.952	26	.260
	Posttest Kelas Kontrol	.141	26	.199	.928	26	.069

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 3 uji diatas pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest pada kelas eksperimen sebesar $0,083 > 0,05$ dan nilai signifikansi posttest sebesar $0,163 > 0,05$. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi posttest sebesar $0,199 > 0,05$. Karena seluruh nilai signifikansi diperoleh berada di atas $0,05$ ($\text{sig} > 0,05$), dari hasil tersebut dapat nyatakan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.193	1	50	.662
	Based on Median	.154	1	50	.696
	Based on Median and with adjusted df	.154	1	50.000	.696
	Based on trimmed mean	.187	1	50	.668

(Sumber:Data diolah oleh peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 4 Analisis menghasilkan nilai signifikansi $0,662 > 0,05$, yang berarti varians data pada kelas eksperimen dan kontrol sama. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk pengujian hipotesis berikutnya.

c. Uji hipotesis

Tabel 5. Hasil Hipotesis

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper



Nilai	Equal variances assumed	.193	.662	2.400	50	.020	6.346	2.644	1.036	11.656
	Equal variances not assumed			2.400	49.877	.020	6.346	2.644	1.036	11.657

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,400 dan t tabel sebesar 2,009. Karena nilai t hitung > dari t tabel ($2,400 > 2,009$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dilihat berdasarkan analisis dan telah melaksanakan berbagai uji data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar di SD N 99 Palembang.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembelajaran matematika dengan memanfaatkan media berbasis kearifan lokal siswa diberi peluang untuk belajar melalui pengalaman nyata yang dekat dengan lingkungan kehidupan mereka. Dalam penelitian ini, penggunaan tikar purun sebagai media pembelajaran membuat siswa dapat lebih mengerti serta memahami materi karena dapat dilihat secara langsung bentuk, pola dan unsur matematika yang terdapat pada materi bangun datar. Pembelajaran yang dikaitkan dengan budaya lokal menjadikan proses belajar tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, dan mendorong siswa mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan lingkungan sekitar (Marlissa et al., 2024). Kondisi tersebut dapat memberikan pemahaman yang baik pada siswa mengenai materi pembelajaran yang diajarkan.

Penerapan pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal membuat siswa merasa pembelajaran matematika menjadi lebih menarik serta tidak tampak monoton. Penerapan pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengikuti secara aktif untuk kegiatan pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan tersebut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Marito, 2023).

Hasil analisis memperlihatkan rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 84,23 dan kelas kontrol sebesar 77,88. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis kearifan lokal tikar purun dengan pendekatan etnomatematika lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,400 dan t tabel sebesar 2,009. Karena nilai t hitung > dari t tabel ($2,400 > 2,009$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar di SD N 99 Palembang.

Selain membantu meningkatkan hasil belajar, penggunaan media berbasis kearifan lokal juga memberikan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan kehidupan bagi siswa. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang materi matematika, tetapi juga mengenal budaya lokal yang ada di daerahnya sendiri (Torang Siregar, 2025). Dengan demikian, matematika tidak hanya memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga dapat menanamkan rasa cinta dan kepedulian terhadap budaya daerah. Penelitian serupa mengungkapkan bahwa penerapan budaya lokal dalam pembelajaran dapat memperkuat motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena materi yang diajarkan dan mengaitkannya dengan kehidupan yang lebih dekat dengan siswa (Amirah et al., 2024). Selain itu, menurut (Arni et al., 2025) pemahaman terhadap kearifan lokal memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa menghubungkan materi yang dipelajari dengan lingkungan dan budaya di sekitarnya.

Penerapan pendekatan etnomatematika dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Melalui cara tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami pembelajaran yang sebelumnya dianggap menyulitkan. Pembelajaran yang bersifat kontekstual seperti ini dapat membantu siswa membangun pemahaman secara bertahap karena siswa belajar melalui pengalaman



langsung. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu memaparkan bahwa mata pelajaran matematika berbasis etnomatematika dapat memengaruhi keaktifan dan kemampuan berpikir, karena pembelajaran dilakukan secara nyata dan dekat dengan kehidupan siswa, hasil penelitian ini sejalan dengan yang sebelumnya dilakukan oleh (Krisdiana et al., 2024), tentang “Pengaruh Pembelajaran Etnomatematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar dan hal yang sama yaitu penelitian telah dilakukan oleh (Fatimatuz Zahroh, 2025)., dan (Shafira & Kusmaharti, 2025). Dapat dilihat secara nyata bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan pembelajaran etnomatematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan media pembelajaran berbasis kearifan lokal tikar purun dengan pendekatan etnomatematika memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Media pembelajaran yang menarik perhatian siswa di kelas, kontekstual dan berkaitan dengan budaya lokal mampu mendorong siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*, diperoleh nilai t hitung = 2,400 > t tabel = 2,009 pada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan etnomatematika berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amirah, N., Saroh Nasution, M., Tondang, B., Giawa, S. J., & Ketaren, M. A. (2024). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 47066–47071.
- Arni, Y., Fitri, E. A., Rahayu, C., & Darsin. (2025). *Kearifan Lokal Palembang Rumah, Rawa, Rasa, Dan Rakit: Sains Dan Warisan Sungai Musi Untuk Pendidikan Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan* (Vol. 2). Eureka Media Aksara.
- Chofifah, N., Hartatik, S., Amin, S. M., & Nafiah, N. (2023). Pengaruh Pendekatan Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Di Sekolah Dasar. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 186.
- Fatimatuz Zahroh, A. F. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Mi Miftahul Muftadiin Pamekasan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 10317–10321.
- Firdaus, M. G., & Rozie, F. (2024). Analisis Permasalahan Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Asrol Ulum. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(3), 3598–3609.
- Krisdiana, M., Pujiastuti, H., & Rosmilawati, I. (2024). Pengaruh Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 2020–2029.
- Mailana, E., Rarastika, N., Ginting, M. A. B., Tampubolon, E. K., & Rismayani, G. (2024). Peran Etnomatematika Dalam Mengatasi Kesulitan Pemahaman Konsep Bangun Datar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (Jtpp)*, 2(2), 765–769.
- Marito, W. (2023). Pendekatan Etnomatematika Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(2), 216–222.
- Marlissa, I., Juandi, D., & Turmudi. (2024). Persepsi Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 7(1), 148–159.
- Nurhaswinda, C. Z. L. P. (2025). Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar Dan Solusinya.



Jurnal Pendidikan Multidisiplin, 1(1), 50–58.

- Nursanti, Y. B., Saputra, B. A., & Gibran, G. K. (2024). Systematic Literature Review: Efektivitas Penerapan Pendekatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Education And Development*, 12(3), 107–113.
- Pranuwita, T., Arni, Y., Sunyoto, A., Amalia, A., & Fitriah, M. (2025). Efektivitas Pembelajaran Mendalam Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema " Aku Dan Kebutuhanku " Kelas Iv Sd Negeri 94 Palembang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 318–327.
- Purwaningsih. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Wordwall. *Educator : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427.
- Purwanti, N. F., Puspita, D. K., Letty, L., Firdausi, L. M. N., & Izza, N. K. (2023). Sistem Pembelajaran Dalam Perkembangan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Khazanah Pendidikan*, 17(1),
- Shafira, O. S., & Kusmaharti, D. (2025). Pengaruh Pendekatan Etnomatematika Rumah Adat Joglo Terhadap Hasil Belajar Mengenal Bangun Datar Pada Siswa Kelas I Sdn Ngagelrejo 1/396 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 299–308.
- Sihotang, D., Mutia, E., Ringan, J., Gulo, H., & Nainggolan, R. (2025). Pemanfaatan Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Bisnis Inovatif Dan Digital*, 2(3), 269–277.
- Suhenda, A. W., & Yanto, A. (2021). Pembelajaran Matematika Menyenangkan Di Sd Melalui Permainan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 18–23.
- Torang Siregar, S. P. G. M. P. (2025). *Integrasi Etnomatematika Dengan Kearifan Budaya Lokal* (K. Khatima (Ed.)). Jawa Barat:Goresan Pena.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jawa Barat:In Penerbit Adab.